

**TINDAKAN MAHASISWA JURNALISTIK IAIN AMBON DALAM
MENYIKAPI BERITA HOAX DIMEDIA SOSIAL *FACEBOOK***

SKRIPSI



Oleh:

HASNA IRAWATI AINEKA
NIM. 150204026

**JURUSAN KPI KONSENTRASI JURNALISTIK
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

Tahun 2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Tindakan Mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon Dalam Menyikapi Berita Hoax di Media Sosial *Facebook* " oleh Saudari Hasna Irawati Aineka NIM 150204026 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 23 Juni 2021 M, Bertepatan dengan 12 Dzulqaidah 1442 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon, 23 Juni 2021 M
12 Dzulqaidah 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Syarifuddin, M.Sos.I	(.....)
Sekretaris	: Fadli Pelu, M.Si	(.....)
Munaqisy I	: Baiti Ren'el, M.Sos.I	(.....)
Munaqisy II	: Dewi Qhuril Malasari Ely, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Drs. Mahdi Malawat, M.Fil.I	(.....)
Pembimbing II	: Sariyah Ipaenin, M.Sos	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Y. Gusen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasna Irawati Aineka

Nim : 150204026

Jurusan : Komunikasi penyiaran Islam (KPI) Konsetrasi Jurnalistik

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya penulis sendiri. Andaikan dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan triuan, plagiat atau dibantu oleh pihak lain sebgaian atau keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar keserjanaan yang diperoleh tidak valit menurut hukum,

Ambon, juni 2021



Hasna Irawati Aineka
Nim. 150204026

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“MOTO”

Bersabarlah, karena kesabaran adalah sebuah pilar keimanan

Jangan suka menyebarkan berita bohong, jika kamu belum tau yang sebenarnya atau keadaan yang sesungguhnya.

“PERSEMBAHAN”

Skripsi ini saya persembahkan untuk almarhuma ibunda tercinta Samsia Aineka dan ayahanda Manaf Aineka, yang selalu memberikan do'a dukungan, semangat dan pengorbanannya untuk kesuksesan saya. dan keluarga yang penuh kasih tak lupa angkatan 2015, terimakasih atas motivasinya dan untuk Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambo



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr..wb

Segalah puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian dengan judul “Tindakan Mahasiswa Jurnalistik Iain Ambon Dalam Menyikapi Berita Hoax di Media sosial Fecebook” Hasil penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.

Pembuatan hasil penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapakan terima kasih kepada:

1. Untuk kedua orang tuaku yang tersayang dan terimakasih kepada ayahanda tercinta Manaf Aineka dan Almarhumah Ibunda tercinta Samsia Aineka, dan kakaku tersayang Asnawi Aineka, johora Aineka, Mulyani Aineka, Masaria Aineka, Inus Aineka, Ramita Aineka dan keluarga besar yang senantiasa mencurahkan doa kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tak ternilai baik moral dan material kedapa penulis sehingga dapat meyelesaikan skrpsi ini
2. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si. selaku pimpinan tertinggi Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon

3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Dr.Ye Husen Assegaf, M.Fil.I serta para Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
4. Ketua Jurusan Journalistik Islam Ibu Andi Fitriyani, M.Si.dan sekretaris Jurusan Journalistik Ibu Nia Novida.M.Si yang telah berupaya membantu dan meluangkan waktu dalam studi akhir penulis
5. Bapak Drs.Mahdi Malawat M,Fil.I selaku pembibing 1 dan Ibu Syariah Ipaenin,M. Sos selaku pembibing 11 yang telah membibing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik
6. Ibu Baiti Ren'el, M.Sos.I selaku penguji 1 dan Ibu Dewi Qhuril Malasari Ely,M.Pd selaku pengujui 11 yang telah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat bagi penulis dengan baik dan benar hingga akhir.
7. Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, yang turut membantu dalam penyelesaian akhir studi penulisan
8. Teman-teman di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah khususnya Jurusan Journalistik Islam, terkhusus untuk angkatan 2015 yang penulis tidak bisa sebutkan namanya satu persatu.(Muhammad Guntur Rumonin, Jubaida Kailul, Hayati Masuku,Sunarti Komkelu, salti pikahulan Ramon Buanow,SKM,) yang turut memberikan motivasi serta dukungan dan bantuan yang terduga penulis selama melakukan proses penyelesaian skripsi ini hingga akhir.
9. Sahabat-sahabatku Elma Rumbaru Amd. Keb, Nurlia Kafara,SKM Sariyati Kelutur S.T Andian Rumbaru, Nureda Rumbaru, Roka Rumbaru dan Endang Keliwarani

10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu atas dukungan dan bantuannya

Akhirnyan atas segala kesalahan yang penulis perbuat kepada semua pihak kiranya mohon dimaafkan. Bantuan, bimbingan dan petunjuk diberikan oleh berbagai pihak, insya Allah mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya ini merupakan sebuah tulisan sederhana masih terdapat kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan penulisan di masa mendatang dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepentingan pendidikan pada khususnya dan keilmuan pada umumnya bagi almamater IAIN Ambon dan Jurusan tercinta Jurnalistik Islam

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ambon, 05 April 2021

Penulis

Hasna Irawati Aineka
150204026

ABSTRAK

NAMA : Hasna Irawati Aineka

NIM : 150204026

JUDUL : Tindakan Mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon Dalam Menyikapi Berita Hoax Dimedia Sosial *Facebook*

Facebook merupakan salah satu media yang dapat menyebarkan informasi dengan cepat, baik itu berupa berita actual maupun berita hoax. Hal ini disebabkan para pengguna facebook yang terdiri dari berbagai kalangan masyarakat sehingga facebook merupakan media yang dapat memberikan informasi dengan cepat, baik itu berupa masalah ekonomi, social maupun politik. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pemanfaatan Media Sosial Facebook oleh Mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon. Sikap mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon terhadap Informasi Hoax pada Media Sosial Facebookk.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pemanfaatan Media Sosial *Facebook* bagi Mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon dilakukan untuk menggali informasi yang kemudian dikelola dan dikemas sebaik mungkin untuk diekspos kembali, selain itu dapat dijadikan alat komunikasi dan saling tukar informasi baik berupa info-info social, agama, budaya, ekonomi maupun politik. Adapun berita-berita hoax yang disebarkan melalui media *facebook* adalah dengan memberikan informasi terkait kejadian yang akan datang yakni berupa gempa bumi atau tsunami dan memakan telur sebagai penangkal waba. Tindakan Mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon Dalam Menyikapi Berita Hoax pada Media Sosial *Facebook* adalah dengan melihat pada isi berita yang diterima, selain itu melihat pada sumbernya apakah merupakan berita resmi atau hanya dibuat-buat.

Kata Kunci : Tindakan, Berita Hoax, Media Sosial Facebook.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Fokus Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Pengertian Judul	8
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Penelitian Relevan	11
B. Kajian Teori	13
1. Komunikasi	13
2. Media Komunikasi	14
3. Teori Psikologi Komunikasi	18
4. Komunikasi Massa	18
5. Media Sosial.....	17
C. Tinjauan Berita Hoax di Media Sosial	27
1. ciri-ciri erita hoax di media social.....	27
2. menyikapi berita hoax di media social.....	28
BAB III METODOLOGO PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.....	37
C. Sumber Data.....	38
D. Instrumen Penelitian	39
E. Populasi dan Sampel	39
F. Teknik pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Pemanfaatan Media Sosial <i>Facebook</i> bagi Mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon	46
C. Tindakan Mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon Dalam Menyikapi Berita Hoax pada Media Sosial <i>Facebook</i>	55
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi di era globalisasi membawa pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan dunia. Kemajuan teknologi membuat sebagian orang bekerja menjadi lebih praktis, cepat dan tanpa mengenal jarak, dimanapun dan kapanpun. Dengan menggunakan media internet, berbagai informasi dengan sangat mudah dan cepat bisa disebarluaskan maupun diakses.

Internet inilah yang kemudian melahirkan media-media baru seperti media online dan media sosial mulai dari *blog, facebook, twitter, instagram, line, whatsapp*, dan lain-lain. Kondisi ini merubah pola prilaku dan kebiasaan masyarakat, seperti beralih kebiasaan dari pembaca koran, pemirsa televisi, dan pendengar setia radio menjadi blogger ,kolektor media sosial, atau bahkan sebagian besar membentuk komunitas atau grup-grup online untuk saling berbagi informasi melalui dunia maya. ¹

Berdasarkan hasil riset Wearesosial Hootsuite yang dirilis Januari 2019 pengguna media sosial Indonesia mencapai 150 juta atau sebesar 56% dari total populasi. Jumlah tersebut naik 20% dari survei sebelumnya. Sementara pengguna media sosial mobile (gadget) mencapai 130 juta atau sekitar 48% dari populasi.² Fenomena ini meyakinkan bahwa kehidupan manusia sejatinya tidak bisa lepas

¹ Rianto Rahadi, Dedi. "Perilaku Pengguna dan Informasi *Hoax* di Media Sosial. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 5, No.1, 2017

²Data Wearesosial Hootsuite <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/02/08/berapa-pengguna-media-sosial-indonesia> diakses pada 19 September 2019

dari media. Informasi dan komunikasi resmi menjadi kebutuhan primer yang sulit ditinggalkan.³

Media sosial telah menjadi wadah atau sarana komunikasi yang dapat menyampaikan pesan dari komunikator berbagai kalangan secara efektif karena dapat dijangkau oleh berbagai kalangan pengguna media sosial dan juga karena media sosial menyediakan berbagai aplikasi yang memudahkan individu maupun organisasi saling berkomunikasi satu sama lain. Secara konsep, peran dasar media sosial untuk berbagi informasi, komunitas virtual, dan forum diskusi. Peran tersebut dapat dicapai karena sifatnya yang partisipatif, terbuka, mendorong percakapan, komunitas, dan keterhubungan antar pengguna. Media sosial memungkinkan semua pengguna menjadi produsen informasi, menyajikan ruang terbuka untuk merespon informasi, pada akhirnya dapat membangun komunitas virtual sebagai sarana diskusi di ruang maya. Kemudahan menerima, berbagi, dan memberi komentar melalui media sosial juga menjadi penyebab maraknya penyebaran berita palsu (*hoax*) dan pesan kebencian di media sosial.⁴

Secara umum, *hoax* adalah suatu berita palsu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Berita palsu atau *hoax* menjadi fenomena yang cukup banyak terjadi di Indonesia. Sedangkan *hate speech* secara umum adalah suatu tindakan komunikasi yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan, ataupun hinaan kepada individu atau kelompok yang lain dalam hal berbagai aspek seperti warna kulit, etnis, gender,

⁴ Riana, Dwiza. Persepsi Hoax dalam Literasi Media di Kalangan Mahasiswa dan Dosen. Seminar Implementasi UU ITE untuk Mencegah *Hoax* di Media Sosial dalam Mewujudkan Keadilan dan Ketertiban Umum – Hoax, Teknologi, dan Perempuan, 2017 hlm. 19

agama, dan lain-lain. Menurut ketua Masyarakat Indonesia Anti *Hoax*, Septiaji Eko Nugroho, fenomena *hoax* cukup banyak terjadi di Indonesia karena penggunaan teknologi yang tidak dibarengi dengan budaya kritis melihat persoalan. Akibat dari *hoax* bisa sangat merugikan bagi pihak yang menjadi korban, mulai dari kehilangan reputasi, materi, bahkan juga bisa mengancam nyawa.⁵

Realita saat ini berita *hoax* semakin menyerbu internet terlihat dari hasil survey tentang Wabah *Hoax* Nasional oleh Mastel (2017), bahwa saluran penyebaran berita *hoax* tiga tertinggi berasal dari media sosial berupa facebook pada urutan tertinggi 92,40%, aplikasi chatting 62,80%, dan situs web 34,90%.⁶ Berita palsu dan pesan atau ujaran kebencian disampaikan dengan tujuan untuk membuat opini publik, menggiring opini, membentuk persepsi, juga untuk *having fun* yang menguji kecerdasan dan kecermatan pengguna internet dan media sosial. Berita palsu dan pesan kebencian dibuat untuk mempengaruhi publik dan dengan cepat menjadi marak karena mengandung dua stimulan yaitu sosial politik dan SARA.⁷

Tidak semua orang menganggap *hoax* sebagai gangguan. Bagi beberapa oknum, *hoax* dapat digunakan sebagai senjata politik yang ampuh. Serupa dengan

⁵ Oik Yusuf. Kenapa Orang Indonesia Doyan Sebar “*Hoax*” di Medsos?. Diakses dari <http://tekno.kompas.com/read/2017/01/08/11083377/kenapa.orang.indonesia.doyan.sebar.hoax.di.medsos>. Pada tanggal 10 November 2019 pukul 20.19)

⁶ Data Mastel, <https://mastel.id/hasil-survey-wabah-hoax-nasional-2017/> di akses pada 19 September 2019

⁷ Sulyanto, Fera Maria B. Pengaruh Terpaan Berita FPI Terhadap Sikap Mahasiswa FISIP UAJY Pada Organisasi FPI (Studi Deskriptif Kuantitatif Pengaruh Terpaan Pemberitaan FPI Terhadap Sikap Mahasiswa FISIP UAJY Kepada Organisasi FPI). Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2011

hoax, hate speech juga memiliki dampak yang cukup besar pada dunia politik yang terjadi di Indonesia.

Berita *hoax* sendiri lebih condong membawa dampak negatif daripada dampak positif. Bramy Biantoro menyebutkan ada empat bahaya yang ditimbulkan dari berita *hoax*, yakni *hoax* membuang waktu dan uang, *hoax* jadi pengalih isu, *hoax* sebagai sarana penipuan publik, serta *hoax* sebagai pemicu kepanikan publik.⁸

Salah satu jenis media sosial yang paling banyak digunakan terlebih dikalangan mahasiswa adalah Facebook dengan lebih dari 1 milyar pengguna diseluruh dunia. melakukan survei pada responden dengan rentang usia 15 sampai 40 tahun ke atas terkait informasi yang sering didapatkan di media sosial. Hasil menunjukkan sebanyak 92,4% responden menyatakan bahwa informasi *hoax* sering didapat melalui media sosial seperti *Facebook, Twitter, Instagram*, dan *Path*. Selain itu, *Facebook* digunakan sebagai salah satu alat penyebaran informasi yang efektif, karena kecendrungan masyarakat modern yang gemar mencari informasi di internet. Sayangnya, informasi yang disebarkan melalui akun- akun di Facebook tidak semuanya bernilai positif. Terdapat juga beberapa akun-akun sebagai produsen konten ujaran kebencian dan berita palsu.⁹

⁸ Biantoro, *Bahaya Mengintai dari Kabar Hoax di Dunia Maya*. (diakses di <https://www.merdeka.com/teknologi/4-bahaya-mengintai-dari-kabar-hoax-di-dunia-maya.html> diakses pada 19 september 2019).

⁹ APJII. 2016. dalam Survei APJII: Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2016 Telah Melewati 50% Populasi Penduduk. (<http://www.dakwatuna.com/2016/10/24/83074/survei-apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-2016-telah-melewati-50-populasi-penduduk/>, diakses tanggal 12 November 2019 pukul 20.44)

Anjuran untuk berliterasi media juga sudah diterangkan oleh Allah SWT pada Al Qur'an di beberapa surat diantaranya QS Al Hujurat ayat 6 yang berbunyi :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ
فَتُصِيحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَدِمِينَ ﴿٦﴾

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan) yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”¹⁰

Adapun ayat lainnya yang berhuungan dengan hal diatas tercantum dalam QS. Al Isra' ayat 36.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ
مَسْئُولًا

Terjemahannya:

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan dimintai pertanggungjawabannya.”¹¹

Dua ayat tersebut jelas menyatakan bahwa setiap menerima pemberitaan dikonfirmasi dulu kebenarannya sebelum disebarkan kembali. Hal ini agar tidak berdampak fatal pada diri sendiri maupun orang lain.

¹⁰ Al Quran, 49 :6

¹¹ Al Quran, 19:36

Melihat isu berita hoax yang marak diperbincangkan saat ini, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam terkait cara menyikapi pemberitaan hoax di kalangan mahasiswa. Isu yang dipilih peneliti berkaitan dengan kegaduhan yang terjadi akibat isu *tsunami* pasca kematian massal ikan di sejumlah kawasan di Kota Ambon yang disebarakan melalui media sosial *Facebook*. Dari kacamata mahasiswa, mereka termasuk generasi internet yang melek terhadap teknologi digital, tidak gagap dalam bermedia, dan semestinya jauh lebih cerdas memanfaatkan media dibandingkan dengan kalangan lain, hal ini dapat dibuktikan dari hasil Survey Penetrasi Penggunaan Internet Indonesia 2016, berdasarkan pekerjaan, diperoleh sebanyak 89,7% pengguna internet adalah mahasiswa.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon. Selain mereka adalah calon sarjana *freshgraduate* yang akan menjadi incaran para perusahaan media, dari segi ilmu yang diterima selama perkuliahan, di jurusan Jurnalistik mereka mempelajari tata kerja seorang jurnalis, Public Relations, dan Audio Visual sehingga mereka memiliki tanggungjawab moral terhadap ilmu yang dimiliki, terutama sebagai penyampai kebenaran suatu berita.

Selain sebagai konsumen berita mereka juga dituntut mampu memproduksi, mengolah sebuah berita, mengupdate informasi, dan mengemas pesan agar mudah tersampaikan ke audience. Adanya pemberitaan hoax yang bersarang di media online dan media sosial tentu akan berpengaruh besar. Jangan sampai mereka menulis apalagi menyebarkan kembali informasi yang salah kepada audience lainnya karna dampaknya bisa fatal. Mereka harus lihai dalam

berbicara, menulis, mendengarkan, memotret, meriset fakta pesan, membangun relasi dan bekerjasama dengan klien yang rata-rata sebuah *corporate* dan media, serta memberikan solusi pada sebuah krisis atau konflik. Mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon juga telah mempelajari segala unsur komunikasi mulai dari komunikator, komunikasi, pesan, media, dan efek termasuk kemampuan dalam literasi media. Sudah sepatutnya mereka dapat memberikan contoh kepada masyarakat tentang sehat bermedia termasuk dari segi menyikapi berita hoax. Namun, bukan tidak mungkin ternyata sebagian dari mahasiswa yang mengenyam ilmu komunikasi masih ada yang belum bisa mem *filter* pesan yang telah diterima.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul penelitian tentang “ ***Tindakan Mahasiswa dalam Menyikapi Pemberitaan Hoax di Media Sosial Facebook (Studi Pada Mahasiswa Jurnalistik Iain Ambon)***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian, yaitu :

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial *facebook* oleh mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon ?
2. Bagaimana tindakan mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon menyikapi informasi hoax pada media sosial *facebook*?

C. Fokus Penelitian

Agar pembahasan tidak meluas dan penelitian dapat lebih terfokus sehingga pada penelitian nantinya akan diperoleh kesimpulan yang benar dan mendalam

maka peneliti membatasi permasalahan yang menjadi fokus penelitian yakni dilakukan hanya terhadap mahasiswa Program Studi Jurnalistik IAIN Ambon.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah :

- 1) Untuk mengetahui pemanfaatan media sosial facebook oleh mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon.
- 2) Untuk mengetahui sikap mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon terhadap informasi hoax pada media sosial facebook.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis. Bagi Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa IAIN Ambon dan peneliti selanjutnya dari segi cara menyikapi pemberitaan hoax.
2. Manfaat Praktis. Bagi Mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon yang pernah menerima berita hoax diharapkan penelitian ini nantinya bisa dijadikan referensi atau rujukan dan solusi terkait perilaku dalam menyikapi pemberitaan hoax.

F. Pengertian Judul

1. Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, Internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak.
2. *Hoax* (berita bohong) adalah informasi yang sesungguhnya tidak benar, tetapi dibuat seolah-olah benar adanya. Tujuan dari berita bohong adalah membuat masyarakat merasa tidak aman, tidak nyaman, dan kebingungan.

Dalam kebingungan, masyarakat akan mengambil keputusan yang lemah, tidak meyakinkan, dan bahkan salah.

3. Media sosial adalah sebuah media *daring*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi *blog*, jejaring sosial, *wiki*, forum dan dunia virtual. *Blog*, jejaring sosial, dan *wiki* merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.
4. *Facebook* adalah sebuah layanan jejaring sosial. Pengguna harus mendaftar sebelum dapat menggunakan situs ini. Setelah itu, pengguna dapat membuat profil pribadi, menambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis ketika mereka memperbarui profilnya.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian awal skripsi yang memberikan gambaran tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pengertian judul dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini diuraikan teori-teori yang berkaitan erat dengan topik bahasan penelitian. Teori yang dikaji menyangkut sistem yang akan dikembangkan. Target yang didapat dari tinjauan teori ini adalah batasan sistem yang akan dikembangkan berdasarkan teori yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah langkah sistematis yang ditempuh untuk mencapai tujuan dari topik bahasan. Hal-hal yang memuat tentang metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan, sumber data, instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan tentang hasil dan pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian yang diperoleh selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisikan tentang jawaban atas permasalahan yang dirumuskan dalam latar belakang serta relevansinya dengan tujuan dan hipotesa sedangkan saran himbauan penulis kepada pihak lain untuk menangani suatu masalah yang belum sempat dibahas karena tidak terkait dengan pokok bahasannya secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku dan sumber lain yang digunakan sebagai referensi di dalam penyusunan skripsi oleh penulis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, metode kualitatif yaitu penelitian di mana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, tape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi lainnya. Penulisan ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa kata-kata hasil wawancara semua yang dikumpulkan menjadi sebuah kunci hasil penelitian berupa kutipan dari transkrip hasil wawancara yang telah diolah dan kemudian disajikan secara deskriptif dalam penjabaran kata-kata.²⁵ Metode kualitatif berusaha memahami, memaparkan serta menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Adapun gambaran umum dari penelitian ini adalah Sesuai mengetahui bagaimana perilaku mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon dalam menyikapi pemberitaan hoax di *Facebook* tentang isu *tsunami* pasca kematian massal ikan di sejumlah kawasan di Kota Ambon.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Kampus IAIN Ambon, Jln. Tarmidzi Taher
Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

²⁵Masyhuri, 2008, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung : Replika Aditama) , hlm. 14

2. Waktu Pelaksanaan

Adapun waktu penelitian dilakukan selama satu bulan yakni dari 22 Februari sampai dengan 22 Maret 2021.

C. Sumber Data

Sumber data tentunya merupakan subjek di mana data diperoleh. Penelitian kualitatif mempunyai sumber data utama yang bersumber dari kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung dilapangan.²⁶ Yang menjadi narasumber dalam penelitian ini mahasiswa IAIN Ambon jurusan Jurnalistik yang kemudian akan diambil sebagian sampel.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data sekunder ini diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media elektronik.²⁷ Di samping itu juga akan mengambil data dari arsip dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian. Agar penelitian dapat di pertanggungjawabkan maka unsur sumber data menjadi kunci dalam penelitian dengan berbagai tambahan

²⁶Masyhuri, *Op.cit*, hlm. 34

²⁷*Ibid*, hlm. 35

yang sesuai, sehingga tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendetail akan tercapai.²⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara-cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap. Penelitian ini menggunakan jenis sumber data yang diperoleh secara lisan dan tertulis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut terlibat secara langsung. Adapun peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati berita-berita hoax di media sosial.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun peneliti melakukan

²⁸Abdullah, Irwan. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Handout). (Yogyakarta. Sekolah Pascasarjana UGM.2003) hlm. 45

wawancara dengan beberapa mahasiswa Jurnalistik dan pegawai Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon untuk menambah data penelitian.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Data dari dokumen akan digunakan sebagai data sekunder dan data pendukung setelah observasi dan wawancara.²⁹ Adapun dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini adalah dokumen berupa foto dengan informan dan file sejarah Fakultas Uswah IAIN Ambon.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis kualitatif model interaktif sebagaimana yang diajukan oleh Miles dan Huberman. Model interaktif ini terdiri dari empat hal utama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan

²⁹Abdullah, Irwan. *Op.Cit* h, 52

kesimpulan atau verifikasi.³⁰ Dalam metode analisis ini, empat komponen analisisnya antara lain:

F. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dialami, dan juga temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data. Peneliti melakukan penulisan ke dalam catatan lapangan, yang mencantumkan penjelasan mengenai keadaan tempat atau daerah yang diteliti.

1) Reduksi Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa proses reduksi merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan - catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi data ini dimaksudkan untuk lebih mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data sehingga mudah untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi.³¹

2) Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data,

³⁰Husaini Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara: 2004), h 56

³¹*Ibid*, h, 57

kompleks ke dalam bentuk yang sederhana dan selektif sehingga mudah dipahami.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikan. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.³²



³²Husaini Usman, *Op. Cit* h, 58

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latarbelakang, rumusan masalah serta hasil penelitian yang peneliti teliti, maka adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Media Sosial *Facebook* bagi Mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon dilakukan untuk menggali informasi yang kemudian dikelola dan diemas sebaik mungkin untuk diekspos kembali, selain itu dapat dijadikan alat komunikasi dan saling tukar informasi baik berupa info-info social, ekonomi maupun politik. Namun dari berbagai beita yang disebarakan melalui media *facebook* tidak selalu bersifat actual dan terpercaya, sebab masih banyak berita-berita hoax yang tersebar dari berbagai sumber yang tidak jelas asalnya.
2. Tindakan Mahasiswa Jurnalistik IAIN Ambon Dalam Menyikapi Berita Hoax pada Media Sosial *Facebook* adalah dengan melihat pada isi berita yang diterima, selain itu melihat pada sumbernya apakah merupakan berita resmi atau hanya dibuat-buat.

B. Saran

Melihat pada permasalahan di atas mengenai berita hoax yang disebarakan melalui media social facebook. Maka peneliti dapat meyarankan kepada pihak pengguna kususnya bagi

1. Masyarakat agar melihat sebuah informasi sebelum diterima dengan cara memperhatikan isi serta sumbernya.
2. Pemerintah diharapkan lebih cepat lagi merespon hoax yang beredar dimasyarakat sehingga dapat meminimalisasi kegaduhan atau keresahan yang terjadi serta mengawasi setiap konten yang ada pada media elektronik, apabila terdapat konten yang menyimpang segera dilakukan tindakan peringatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Handout). (Yogyakarta. Sekolah Pascasarjana UGM.2003).
- APJII. 2016. dalam Survei APJII: Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2016 Telah Melewati 50% Populasi Penduduk. (<http://www.dakwatuna.com/2016/10/24/83074/survei-apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-2016-telah-melewati-50-populasi-penduduk/>, diakses
- Badan Nasional Penanggulangan Terorisme. 2017. Ini Ciri-ciri Hoax Menurut Ketua Dewan Pers. (<https://www.bnpt.go.id/ini-ciri-ciri-hoax-menurut-ketua-dewan-pers.html>, diakses tanggal 11 Oktober 2019 pukul 21.10)
- Biantoro, *Bahaya Mengintai dari Kabar Hoax di Dunia Maya*. (diakses di <https://www.merdeka.com/teknologi/4-bahaya-mengintai-dari-kabar-hoax-di-dunia-maya.html> diakses pada 19 september 2019.
- Husaini Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara: 2004).
- Jalaludin rahmat, 2004, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya).
- Liliwari, Alo (2015) *Komunikasi Antar Personal*. (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group)
- Masyhuri, 2008, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung : Replika Aditama).
- Oik Yusuf. Kenapa Orang Indonesia Doyan Sebar “Hoax” di Medsos?. Diakses dari <http://tekno.kompas.com/read/2017/01/08/11083377/kenapa.orang.indonesia.doyan.sebar.hoax.di.medsos>. Pada tanggal 10 November 2019 pukul 20.19)
- Onong Uchana Effendy, 2003, *Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti. Rasywir E. dan Purwarianti, A. 2015. Eksperimen pada Sistem Klasifikasi Berita Hoax berbahasa Indonesia Berbasis pembelajaran Mesin. *Journal Cybermatika*. Vol. 3, No. 2, Artikel 1. Nur Aziza, 2018, *Sikap Mahasiswa Terhadap Pesan Kebencian Dan Berita Palsu Di Facebook Terkait Kasus Basuki Tjahaya Purnama Yang Disebarkan Oleh Saracen*, Fakultas Ilmu Politik UNILA.
- Prasetyo, Yosep Adi. 2017. Merunut Media Hoax dan Upaya Melawannya. (<https://www.combine.or.id/wp-content/uploads/2017/02/2017.01.12-BeritaHoax-dan-Upaya->

- Riana, Dwiza. Persepsi Hoax dalam Literasi Media di Kalangan Mahasiswa dan Dosen. Seminar Implementasi UU ITE untuk Mencegah *Hoax* di Media Sosial dalam Mewujudkan Keadilan dan Ketertiban Umum – Hoax, Teknologi, dan Perempuan, 2017.
- Rianto Rahadi, Dedi. “Perilaku Pengguna dan Informasi *Hoax* di Media Sosial. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 5, No.1, 2017
- Saifuddin, A. 2010. Reliabilitas dan Validitas. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Stephen Littlejohn dan Foss, *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*.
- Suliyanto, Fera Maria B. Pengaruh Terpaan Berita FPI Terhadap Sikap Mahasiswa FISIP UAJY Pada Organisasi FPI (Studi Deskriptif Kuantitatif Pengaruh Terpaan Pemberitaan FPI Terhadap Sikap Mahasiswa FISIP UAJY Kepada Organisasi FPI). Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2011
- Wardiah, 2016, *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*, Bandung, Pustaka Setia.



DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

Tindakan Mahasiswa dalam Menyikapi Pemberitaan Hoax di Media Sosial Facebook (Studi Pada Mahasiswa Jurnalistik Iain Ambon)

1. Apa yang anda ketahui tentang media sosial facebook
2. Apa fungsi dan manfaat media sosial facebook menurut saudara/i?
3. Apakah media sosial facebook dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang terpercaya?
4. Apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan terhadap media sosial facebook menurut perspektif saudara/i?
5. Apa yang saudara/i ketahui tentang berita hoax?
6. Apakah saudara pernah melihat atau membaca postingan berita hoax pada media sosial *facebook*?
7. Bagaimana cara saudara menyikapi berita hoax tersebut?



Gambar hasil dokumentasi wawancara bersama informan



Gambar Unggahan soal warga berebut telur rebus. Pada media *facebook*



Berita hoax di facebook tentang gempa



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 - Fax. (0911) 344315 Email :research_iainambon@yahoo.co.id

Nomor : B-391.6/In.09/1/1-d/PP.00.9/02/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Ambon, 26 Februari 2021

Kepada Yth ;
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Assalamu'alikum Wr.Wb

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, Nomor ; B-113/In.09/3/3.a/TL.00/02/2020 tanggal 17 Februari 2021 perihal **Permohonan Izin Penelitian** terhadap mahasiswa:

Nama : Hasna Irawati Aineka
NIM : 150204026
Semester /Prodi : XI (Sebelas) / Jurnalistik
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Judul Penelitian : "Tindakan Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon Dalam menyikapi Berita Hoaks di Media Sosial Facebook"
Lokasi Penelitian : Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Waktu Penelitian : 23 Februari 2021 s/d 23 Maret 2021

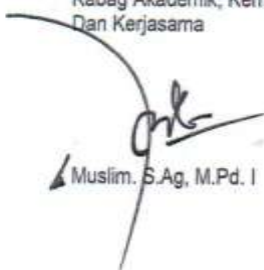
Dengan ini kami menyetujui dan mengizinkan kegiatan penelitian mahasiswa tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menjunjung tinggi Etika, Moral dan Budaya Akademik Perguruan Tinggi
2. Mentaati semua ketentuan/Peraturan yang berlaku serta memperhatikan keamanan dan ketertiban umum
3. Melaporkan hasil kegiatan penelitian setelah selesai pelaksanaan penelitian sesuai waktu yang ditentukan

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alikum Wr.Wb

An. Kepala Biro AUAK,
Kabag Akademik, Kemahasiswaan
Dan Kerjasama


Muslim. S. Ag, M. Pd. I

Tembusan:
- Ketua Prodi Jurnalistik
- Mahasiswa bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-113/ln.09/3/3-a/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 17 Februari 2021

Kepada Yth :
Rektor IAIN Ambon
Di
Ambon

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Hasna Irawati Aineka
NIM : 150204026
Jurusan : Jurnalistik
Semester : XI (Sebelas)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Tindakan Mahasiswa Jurnalistik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon Dalam Menyikapi Berita Hoax di Media Sosial Facebook.
Lokasi : Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Waktu : 22 Februari – 22 Maret 2021

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan


Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 19700223 200003 1 002